Jurnal Penelitian Inovatif (JUPIN)
Vol. 6, No. 4, Oktober 2026, Hal. 3745-3754
https://jurnal-id.com/index.php/jupin
DOI: https://doi.org/10.54082/jupin.2911
p-ISSN: 2808-148X
e-ISSN: 2808-1366

Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) melalui Pendekatan Manajemen Berbasis Madrasah di MTS Al Washliyah 18 Tembung

Saila Rahma Annisa Nasution*[1]

[1]Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, Indonesia
Email: [1]sailanst941@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) melalui pendekatan Manajemen Berbasis Madrasah (MBM) di MTs Al Washliyah 18 Tembung. Penelitian ini dilator belakangi oleh pentingnya penguatan karakter peserta didik di tengah tantangan perkembangan zaman serta perlunya system manajemen yang mampu mengintegrasikan nilai-nilai karakter secara efektif dalam seluruh aktivitas madrasah. Desain/Metode/Pendekatan (Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam terhadap kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru, komite, dan peserta didik, serta dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan teknik triangulasi untuk menjamin keabsahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi PPK melalui MBM telah terlaksana dengan baik melalui fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan. Program karakter diintegrasikan dalam kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, ekstrakurikuler, serta pembiasaan keagamaan dan kedisiplinan. Keterlibatan guru, orangtua, Dan komite madrasah memberikan kontribusi terhadap terbentuknya budaya sekolah yang mendukung penguatan karakter pesertadidik. Pelaksanaan program masih menghadapi kendala berupa belum optimalnya keterlibatan sebagian orang tua dan keterbatasan pengawasan karakter peserta didik diluarlingkungan madrasah.Selain itu,penelitian ini hanya dilakukan pada satu madrasah sehingga hasilnya belum dapatdigeneralisasikan untuk seluruh madrasah.Meskipun demikian,penelitian ini memberikan implikasi bahwa penguatan kolaborasi antara madrasah, keluarga, dan masyarakat merupakan faktor penting dalam meningkatkan efektivitas implementasi PPK melalui pendekatan Manajemen Berbasis Madrasah secara berkelanjutan.

Kata Kunci: *Budaya Madrasah, Implementasi Program, Penguatan Pendidikan Karakter*

Abstract

This study aims to analyze the implementation of the Character Education Strengthening Program (PPK) through the Madrasah-Based Management (MBM) approach at MTs Al Washliyah 18 Tembung. This research is motivated by the importance of strengthening student character in the midst of the challenges of the times and the need for a management system that is able to integrate character values effectively in all madrasah activities. Design/Method/Approach (The research uses a qualitative approach with a descriptive research type. Data were obtained through observation, in-depth interviews with the madrasah principal, vice principal, teachers, committee, and students, as well as documentation. Data analysis was carried out through stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing with triangulation techniques to ensure data validity. The results of the study show that the implementation of PPK through MBM has been carried out well through the functions of planning, organizing, implementing, and evaluating involving all stakeholders. The character program is integrated in intracurricular, co-curricular, extracurricular activities, as well as religious habituation and discipline. The involvement of teachers, parents, and the madrasah committee contributes to the formation of a school culture that supports strengthening the character of students. The implementation of the program still faces obstacles in the form of not yet optimal involvement of some parents and limited supervision of student character outside the madrasah environment. In addition, this research was only conducted in one madrasah so that the results cannot be generalized for all madrasahs. Nevertheless, this research provides an implication that strengthening collaboration between madrasah, family, and community is an important factor in increasing the effectiveness of PPK implementation through a sustainable Madrasah-Based Management approach. This research provides novelty value by specifically examining the integration between Madrasah-Based Management and the Character Education Strengthening Program in the context of a private madrasah under the auspices of Al Jam'iyatul Washliyah.

***Keywords**: Character Education Strengthening, Madrasah Culture, Program Implementation*

DOI: https://doi.org/10.54082/jupin.2911
p-ISSN: 2808-148X
e-ISSN: 2808-1366

1. PENDAHULUAN

Pendidikan pada era kontemporer menghadapi tantangan dalam menyeimbangkan pencapaian akademik dengan pembentukan karakter peserta didik. Perkembangan teknologi dan perubahan sosial menuntut lembaga pendidikan tidak hanya berperan sebagai tempat transferilmupengetahuan,tetapijugasebagaisaranapembentukankarakteryangberlandaskan nilai-nilai moral. Namun, implementasi pendidikan karakter di berbagai sekolah masih menghadapi kendala karena belum terintegrasi secara optimal dalam sistem pengelolaan pendidikan.

Pendidikan karakter bertujuan menanamkan nilai-nilai positif, seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian sosial melalui proses yang terencana dan berkelanjutan. Salah satu pendekatan yang dinilai efektif untuk mendukung pelaksanaannya adalah Manajemen Berbasis Madrasah (MBM), yaitu sistem pengelolaan yang memberikan otonomi kepada madrasah dalam mengelola sumber daya, mengambil keputusan secara partisipatif, serta melibatkan seluruh pemangku kepentingan. Melalui MBM, Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dapat diintegrasikan ke dalam kegiatan pembelajaran maupun pembiasaan sehingga membentuk budaya madrasah yang mendukung perkembangan karakter peserta didik.

MTsAl-Washliyah18TembungsebagailembagapendidikanIslammemilikikomitmen untuk menghasilkan lulusan yang unggul secara akademik sekaligus berkarakter Islami. Namun, pelaksanaan PPK masih menghadapi berbagai tantangan, seperti belum optimalnya keterlibatan orang tua, perlunya penguatan keteladanan guru, serta belum meratanya internalisasinilaikarakterdalamprosespembelajaran.Olehkarenaitu,diperlukanpengelolaan yang sistematis melalui pendekatan MBM agar seluruh program karakter dapat direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi secara efektif.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan mengkaji implementasi Manajemen Berbasis Madrasah dalam mengoptimalkan Program Penguatan Pendidikan Karakter di MTs Al-Washliyah 18 Tembung. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan manajemen pendidikan Islam sekaligus menjadi rekomendasi praktis dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan pendidikan karakter melalui kolaborasi antara madrasah, keluarga, dan masyarakat.

Dalam konteks pendidikan nasional, penguatan pendidikan karakter telah menjadi salah satu prioritas utama sebagaimana tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter. Regulasi tersebut menegaskan pentingnya integrasi nilai-nilai karakter seperti religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas dalam seluruh aktivitas pendidikan. Namun, keberhasilan implementasi kebijakan tersebut sangat bergantung pada kemampuan madrasah dalam mengelola program secara mandiri dan kontekstual sesuai dengan karakteristik lembaga dan lingkungan sekitarnya.

Manajemen Berbasis Madrasah memberikan ruang bagi MTs Al-Washliyah 18 Tembung untuk mengembangkan strategi pengelolaan yang lebih fleksibel dan responsif terhadap kebutuhan peserta didik. Melalui prinsip otonomi, transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi, MBM memungkinkan seluruh warga madrasah termasuk kepala madrasah, guru, tenaga kependidikan, peserta didik, orang tua, dan komite madrasah untuk terlibat aktif dalam perencanaan dan pelaksanaan PPK. Keterlibatan kolektif ini diharapkan mampu menciptakan rasa memiliki dan tanggung jawab bersama terhadap keberhasilan pembinaan karakter.

Penerapan MBM dalam konteks MTs Al-Washliyah 18 Tembung juga sejalan dengan identitas madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam di bawah naungan Al Jam'iyatul Washliyah. Nilai-nilai ke-Washliyahan yang menekankan pada keislaman, keilmuan, dan kebangsaan menjadi landasan kuat dalam menginternalisasikan pendidikan karakter. Dengan demikian, program karakter yang dikembangkan tidak hanya berorientasi pada nilai-nilai

DOI: https://doi.org/10.54082/jupin.2911
p-ISSN: 2808-148X
e-ISSN: 2808-1366

universal, tetapi juga diperkuat dengan nilai-nilai keislaman seperti akhlakul karimah, ukhuwah Islamiyah, dan cinta ilmu.

Meskipun memiliki potensi yang besar, pelaksanaan pendidikan karakter di MTs Al-Washliyah 18 Tembung masih memerlukan penguatan sistem manajemen agar lebih terstruktur dan berkelanjutan. Beberapa aspek yang perlu dioptimalkan meliputi perencanaan program yang berbasis kebutuhan, pelaksanaan pembiasaan yang konsisten, pengawasan dan evaluasi yang berkala, serta pelibatan masyarakat secara lebih luas.

Oleh karena itu, penelitian tentang implementasi Manajemen Berbasis Madrasah dalam mengoptimalkan Program Penguatan Pendidikan Karakter di MTs Al-Washliyah 18 Tembung menjadi sangat relevan dan penting untuk dilakukan. Penelitian ini tidak hanya akan memberikan gambaran tentang praktik pengelolaan pendidikan karakter di madrasah, tetapi juga diharapkan dapat menghasilkan model pengelolaan yang efektif, aplikatif, dan sesuai dengan karakteristik madrasah. Dengan demikian, hasil penelitian dapat menjadi rujukan bagi madrasah lain dalam mengembangkan manajemen pendidikan karakter yang berkualitas dan berdaya saing.

Kajian terkini menunjukkan bahwa keberhasilan PPK sangat ditentukan oleh konsistensi integrasi nilai karakter dalam manajemen madrasah. Penelitian Hidayat dan Wijaya (2023) di beberapa MTs Negeri di Jawa Timur menemukan bahwa implementasi MBM yang menekankan pada otonomi perencanaan dan partisipasi komite mampu meningkatkan keterlaksanaan program pembiasaan karakter hingga 82%. Hal ini menegaskan bahwa MBM bukan sekadar pelimpahan wewenang administratif, melainkan strategi manajerial untuk membangun ekosistem pendidikan yang kondusif bagi internalisasi nilai religius, disiplin, dan tanggung jawab. Tanpa sistem manajemen yang partisipatif, program karakter cenderung menjadi program insidental yang tidak melekat dalam budaya madrasah.

Lebih lanjut, efektivitas MBM dalam penguatan karakter juga dipengaruhi oleh kompetensi kepemimpinan kepala madrasah dan keteladanan guru. Studi yang dilakukan oleh Saputra et al. (2022) menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala madrasah berpengaruh signifikan terhadap budaya karakter di madrasah, terutama dalam membangun visi bersama dan menggerakkan kolaborasi antara guru dan orang tua. Temuan serupa juga dikemukakan oleh Rahmawati dan Nuraini (2024) yang menekankan bahwa penguatan pendidikan karakter akan optimal apabila guru mampu mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam proses pembelajaran melalui metode pembiasaan, keteladanan, dan pembudayaan, bukan hanya melalui ceramah. Dengan demikian, MBM menjadi wadah penting untuk mengembangkan kapasitas guru sebagai agen utama penguatan karakter.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman secara mendalam mengenai implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter melalui pendekatan Manajemen Berbasis Madrasah berdasarkan kondisi nyata di MTs Al Washliyah 18 Tembung.
Pengumpulandatadilakukan melaluitigateknik, yaitu:

a. Observasi, untuk mengamati pelaksanaan Program Penguatan Pendidikan Karakter dan budaya madrasah.
b. Wawancara, dilakukan kepada kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru, komite, dan peserta didik guna memperoleh informasi mengenai pelaksanaan PPK.
c. Dokumentasi, berupa pengumpulan dokumen seperti profil madrasah, program kerja, tata tertib, foto kegiatan, dan dokumen pendukung lainnya.

DOI: https://doi.org/10.54082/jupin.2911
p-ISSN: 2808-148X
e-ISSN: 2808-1366

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil

3.1.1. Sejarah Singkat MTs Al-Washliyah 18 Tembung

MTs Al-Washliyah 18 Tembung merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam tingkat menengah pertama yang berada di bawah naungan Al Jam'iyatul Washliyah. Madrasah ini didirikan sebagai wujud komitmen organisasi dalam menyediakan layanan pendidikan yang mengintegrasikan ilmu pengetahuan umum dengan Pendidikan agama Islam. Sejak berdiri pada tahun 1970, MTs Al-Washliyah 18 Tembung terus berkembang dan memperoleh kepercayaan masyarakat. Hal tersebut ditunjukkan oleh meningkatnya jumlah peserta didik serta pengembangan kualitas tenaga pendidik, sarana prasarana, dan sistem pembelajaran. Selain berorientasi pada peningkatan prestasi akademik, madrasah juga menekankan pembinaan karakter, akhlakul karimah, serta penguatan nilai-nilai keislaman sebagai bagian dari identitas lembaga. Hingga saat ini, MTs Al-Washliyah 18 Tembung tetap berkomitmen menjadi lembaga pendidikan Islam yang mampu menghasilkan lulusan yang beriman, berilmu, berakhlak mulia, serta mampu menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dalam pelaksanaan proses pembelajarannya, MTs Al-Washliyah 18 Tembung menerapkan kurikulum yang memadukan kurikulum nasional dengan kurikulum ke-Washliyahan. Hal ini bertujuan agar peserta didik tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki pemahaman agama yang mendalam dan mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Berbagai program unggulan seperti tahfiz Al-Qur'an, pembiasaan shalat dhuha dan zuhur berjamaah, serta kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan umum terus dikembangkan sebagai wadah pengembangan potensi siswa.

Dalam pelaksanaan proses pembelajarannya, MTs Al-Washliyah 18 Tembung menerapkan kurikulum yang memadukan kurikulum nasional dengan kurikulum ke-Washliyahan. Hal ini bertujuan agar peserta didik tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki pemahaman agama yang mendalam dan mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Berbagai program unggulan seperti tahfiz Al-Qur'an, pembiasaan shalat dhuha dan zuhur berjamaah, serta kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan umum terus dikembangkan sebagai wadah pengembangan potensi siswa.

Keberadaan tenaga pendidik yang profesional dan berdedikasi menjadi salah satu faktor kunci dalam menjaga kualitas pembelajaran di MTs Al-Washliyah 18 Tembung. Para guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing dan teladan bagi peserta didik dalam menanamkan nilai-nilai keislaman dan kedisiplinan. Melalui hubungan yang harmonis antara guru, siswa, dan orang tua, tercipta lingkungan madrasah yang kondusif, aman, dan penuh kekeluargaan sehingga proses pendidikan dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

Dengan berbagai pencapaian dan upaya pengembangan yang telah dilakukan, MTs Al-Washliyah 18 Tembung diharapkan mampu terus mempertahankan eksistensinya sebagai lembaga pendidikan Islam yang dipercaya oleh masyarakat. Madrasah ini tidak hanya menjadi tempat untuk menimba ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai wadah pembentukan generasi muda yang memiliki keseimbangan antara kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual, serta siap berkontribusi positif bagi agama, bangsa, dan negara di masa depan.

Sebagai lembaga pendidikan yang berada di tengah-tengah masyarakat Tembung, MTs Al-Washliyah 18 Tembung juga memiliki peran sosial yang penting dalam membangun kesadaran keagamaan dan moral generasi muda. Melalui berbagai kegiatan sosial, keagamaan, dan kemasyarakatan, madrasah turut serta dalam membina hubungan baik dengan lingkungan

DOI: https://doi.org/10.54082/jupin.2911
p-ISSN: 2808-148X
e-ISSN: 2808-1366

sekitar. Hal ini menjadikan MTs Al-Washliyah 18 Tembung bukan hanya sebagai institusi pendidikan formal, tetapi juga sebagai pusat pembinaan umat yang memberikan pengaruh positif bagi perkembangan masyarakat secara keseluruhan.

3.1.2. Profil MTs Al-Washliyah 18 Tembung

MTs Al-Washliyah 18 Tembung merupakan madrasah swasta yang mengintegrasikan pendidikan umum dan pendidikan agama Islam secara seimbang. Proses pembelajaran diarahkan untuk mengembangkan kompetensi akademik, spiritual, sosial, dan karakter peserta didik sehingga mampu menjadi generasi yang cerdas, berakhlak ulkarimah, serta memiliki daya saing. Profil umum MTs Al-Washliyah 18 Tembung disajikan pada Tabel 4.1 berikut.

Tabel 1. Profil MTs Al-Washliyah 18 Tembung

No	Identitas	Keterangan
1	Nama Madrasah	MTsAl-Washliyah18Tembung
2	Alamat	Jl.BesarTembungNo.78
3	Kecamatan	PercutSeiTuan
4	Kabupaten	Deli Serdang
5	KodePos	20371
6	StatusMadrasah	Swasta
7	Akreditasi	A
8	Tahun Berdiri	1970
9	Tahun Operasional	1970
10	Kepala Madrasah	MuhammadYunus,S.Ag.
11	WaktuBelajar	Pagi
12	NSM/NPSN	10264228

Sumber: Data MTs Al-Washliyah 18 Tembung (2026).

Sebagai lembaga pendidikan Islam, MTs Al-Washliyah 18 Tembung memiliki komitmen untuk membentuk peserta didik yang unggul dalam prestasi akademik sekaligus memiliki karakter religius, disiplin, bertanggung jawab, dan peduli terhadap lingkungan sosial. Komitmen tersebut di wujudkan melalui penyelenggaraan pendidikan yang berorientasi pada peningkatan mutu pembelajaran dan penguatan pendidikan karakter. Visi, Misi dan Tujuan Mts Al-Washliyah 18 Tembung. Visi, misi, dan tujuan madrasah menjadi pedoman dalam penyelenggaraan seluruh program pendidikan, termasuk Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK).

Tabel 2. Visi, Misi, dan Tujuan MTs Al-Washliyah 18 Tembung

Komponen	Uraian
Visi	Terwujudnya madrasah yang unggul dalam prestasi, kokoh dalam iman dan takwa, serta terdepan dalam pembentukan karakter akhlakul karimah berdasarkan nilai-nilai Islam.
Misi	1. Menyelenggarakanpembelajaranyangefektifdaninovatif. 2. Menanamkannilai-nilaiIslammelaluipembiasaanibadahdan kedisiplinan. 3. Mengembangkankompetensipendidikdanpesertadidikagar mampu bersaing dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.
Tujuan	1. Menghasilkanlulusanyangunggulsecaraakademikdan spiritual. 2. Mempersiapkanpesertadidikmelanjutkanpendidikanke jenjang yang lebih tinggi. 3. Membentuk peserta didik yang mandiri, kreatif, bertanggung jawab, dan berakhlakul karimah.

Sumber: Data MTs Al-Washliyah 18 Tembung (2026)

DOI: https://doi.org/10.54082/jupin.2911
p-ISSN: 2808-148X
e-ISSN: 2808-1366

Visi, misi, dan tujuan tersebut menjadi dasar dalam penyusunan program kerja madrasah, pelaksanaan pembelajaran, pembinaan karakter peserta didik, serta pengembangan budaya sekolah yang religius.

3.1.3. Struktur Organisasi MTs Al-Washliyah 18 Tembung

Struktur organisasi MTs Al-Washliyah 18 Tembung disusun untuk mendukung efektivitas penyelenggaraan pendidikan. Setiap unsur organisasi memiliki tugas dan tanggung jawab sesuai dengan fungsi masing-masing sehingga seluruh program madrasah dapat berjalan secara terkoordinasi.

Tabel 3. Struktur Organisasi dan Tugas Pokok MTs Al-Washliyah 18 Tembung

Jabatan	TugasPokok
Yayasan/Pengurus Al-Washliyah	Menetapkan kebijakan, melakukan pembinaan, dan mengawasi penyelenggaraan pendidikan.
Kepala Madrasah	Memimpin, merencanakan, mengoordinasikan, serta mengevaluasi seluruh kegiatan madrasah.
Wakil Kepala Bidang Kurikulum	Mengelola kegiatan akademik, jadwal pelajaran, dan pengembangan kurikulum.
Wakil Kepala Bidang Kesiswaan	Membinadisiplin,organisasisiswa,dankegiatan ekstrakurikuler.
WakilKepalaBidangSarana Prasarana	Mengelolasertamengembangkanfasilitas dan lingkungan madrasah.
Bendahara	Mengelola administrasi dan keuangan madrasah secara transparan dan akuntabel.
Tata Usaha	Mengelola administrasi, surat-menyurat, arsip, dan data peserta didik.
Guru BK	Memberikan layanan bimbingan dan konseling kepada peserta didik.
WaliKelas	Membina perkembangan akademik dan karakter peserta didik di kelas masing-masing.
GuruMataPelajaran	Melaksanakan proses pembelajaran serta menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik.
PesertaDidik	Mengikuti seluruh kegiatan akademik dan nonakademik secara aktif serta mematuhi tata tertib madrasah.

Sumber: Data MTs Al-Washliyah 18 Tembung (2026).

Struktur organisasi tersebut menunjukkan adanya pembagian tugas yang jelas dalam penyelenggaraan pendidikan. Melalui koordinasi yang baik antarunsur organisasi, MTs Al-Washliyah 18 Tembung mampu menjalankan program pendidikan, termasuk Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), secara efektif dan berkelanjutan.

3.2. Pembahasan

3.2.1. Program Penguatan Pendidikan Karakter di MTs Al-Washliyah 18 Tembung

Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di MTs Al-Washliyah 18 Tembung dilaksanakan secara terintegrasi melalui pembelajaran, budaya madrasah, dan kegiatan pembiasaan. Program ini bertujuan membentuk peserta didik yang religius, disiplin, bertanggung jawab, mandiri, serta memiliki kepedulian sosial berdasarkan nilai-nilai Islam. Implementasinya dilakukan melalui kegiatan keagamaan, budaya 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun), penegakan tata tertib, kegiatan sosial, serta berbagai kegiatan ekstrakurikuler seperti Pramuka, OSIS, dan PMR. Keberhasilan program didukung oleh Kerjasama kepala

DOI: https://doi.org/10.54082/jupin.2911
p-ISSN: 2808-148X
e-ISSN: 2808-1366

madrasah, guru, tenaga kependidikan, orang tua, komite madrasah, dan Masyarakat dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif bagi pembentukan karakter peserta didik.

3.2.2. Manajemen Berbasis Madrasah di MTs Al-Washliyah 18 Tembung

Manajemen Berbasis Madrasah (MBM) di MTs Al-Washliyah 18 Tembung diterapkan sebagai strategi pengelolaan pendidikan yang memberikan kewenangan kepada madrasah untuk mengelola sumber daya sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik lembaga. Penerapan MBM bertujuan meningkatkan mutu pendidikan melalui pengambilan keputusan yang partisipatif, transparan, dan akuntabel.

Dalam pelaksanaannya, seluruh program madrasah disusun melalui perencanaan bersama yang melibatkan kepala madrasah, guru, komite, yayasan, serta perwakilan orang tua. Pendekatan ini memungkinkan setiap kebijakan yang diambil benar-benar sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan kondisi madrasah.

Prinsiptransparansidanakuntabilitasdiwujudkanmelaluipengelolaananggaran secara terbuka, sehingga penggunaan dana diarahkan untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran, pengembangan sarana dan prasarana, peningkatan kompetensi guru, serta pelaksanaan berbagai program pembinaan karakter.

MBM juga mendorong keterlibatan aktif masyarakat melalui komite madrasah. Orang tua tidak hanya berperan sebagai pendukung pembiayaan pendidikan, tetapi juga menjadi mitra dalam memberikan masukan, pengawasan, dan evaluasi terhadap berbagai program yang dijalankan madrasah.

Dalam bidang akademik, penerapan MBM memberikan ruang bagi madrasah untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan karakteristik lembaga tanpa mengabaikan Standar Nasional Pendidikan. Muatan keislaman, pembelajaran bahasa Arab, serta nilai-nilai khas Al Jam'iyatul Washliyah menjadi bagian dari penguatan kurikulum yang dikembangkan secara berkelanjutan. Keberhasilan implementasi MBM juga dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala madrasah yang bersifat partisipatif. Kepala madrasah berperan sebagai koordinator, fasilitator, dan motivator yang mendorong guru untuk berinovasi dalam proses pembelajaran maupun pelaksanaan program karakter.

Selain itu, madrasah secara berkelanjutan melakukan pengembangan sumber daya manusia melalui berbagai pelatihan, workshop, dan kegiatan peningkatan kompetensi guru. Evaluasi terhadap seluruh program dilakukan secara berkala sebagai dasarpenyusunanprogramberikutnyasehinggapelaksanaanMBMberlangsungsecara berkesinambungan dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan.

3.2.3. Upaya Mengatasi Kendala Penguatan Pendidikan Karakter di MTs Al-Washliyah 18 Tembung

MTs Al-Washliyah 18 Tembung terus melakukan berbagai upaya untuk mengoptimalkan pelaksanaan Program Penguatan Pendidikan Karakter dalam menghadapi tantangan perkembangan zaman, khususnya pengaruh lingkungan sosial dan kemajuan teknologi digital. Berbagai strategi dilakukan secara sistematis agar nilai-nilai karakter tetap tertanam dalam diri peserta didik.

Salah satu upaya utama adalah memperkuat keteladanan guru sebagai uswah hasanah. Guru tidak hanya berperan sebagai pendidik, tetapi juga menjadi contoh dalam sikap disiplin, kejujuran, tanggung jawab, kesopanan, dan pelaksanaan ibadah sehingga peserta didik memperoleh teladan nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Madrasah juga mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam seluruh mata pelajaran sehingga pendidikan karakter menjadi tanggung jawab seluruh guru, bukan hanya guru Pendidikan Agama Islam maupun Pendidikan Pancasila. Dengan demikian, setiap proses

DOI: https://doi.org/10.54082/jupin.2911
p-ISSN: 2808-148X
e-ISSN: 2808-1366

pembelajaran menjadi media penanaman nilai moral dan etika.

Penguatan budaya madrasah dilakukan melalui berbagai kegiatan pembiasaan, seperti salat berjamaah, tadarus Al-Qur'an, budaya 5S, menjaga kebersihan lingkungan, serta pembinaan kedisiplinan. Pembiasaan tersebut diharapkan mampu membentuk karakter peserta didik secara konsisten melalui pengalaman sehari-hari.

Selain kegiatan intrakurikuler, madrasah mengembangkan berbagai kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana pembentukan karakter kepemimpinan, kerja sama, tanggung jawab, dan kepedulian sosial. Kegiatan seperti Pramuka, OSIS, PMR, dan kegiatan keagamaan menjadi media pembelajaran karakter yang bersifat aplikatif.

Kerja sama dengan orang tua juga menjadi perhatian utama. Madrasah secara rutin melakukan komunikasi dan koordinasi dengan wali murid untuk menyamakan pola pembinaan karakter di sekolah maupun di lingkungan keluarga sehingga proses pendidikan berlangsung secara berkesinambungan.

Dalam menghadapi perkembangan teknologi, madrasah memberikan edukasi mengenailiterasidigitalkepadapesertadidikagarmampumemanfaatkan mediasosial dan teknologi informasi secarabijaksana. Peserta didik diarahkan untuk menggunakan teknologi sebagai sarana belajar, berkomunikasi, dan menyebarkan nilai-nilai positif. Penegakan disiplin dilakukan melalui pendekatan edukatifdan persuasif. Peserta didik yang melakukan pelanggaran diberikan pembinaan melalui guru Bimbingan dan Konseling (BK) dengan mengedepankan dialog, pendampingan, dan pembinaan daripada hukuman yang bersifat represif.

Sebagai bentuk motivasi, madrasah juga memberikan penghargaan kepada peserta didik yang menunjukkan karakter positif, seperti kedisiplinan, kepedulian sosial, dan keteladanan. Selain itu, evaluasi terhadap pelaksanaan Program Penguatan Pendidikan Karakter dilakukan secara berkala melalui rapat dan koordinasi seluruh warga madrasah sehingga berbagai kendala dapat segera diidentifikasi dan ditindaklanjuti untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan program.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan dokumen artikel ilmiah yang Anda lampirkan mengenai Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) melalui Pendekatan Manajemen Berbasis Madrasah di MTs Al-Washliyah 18 Tembung, berikut Adalah Kesimpulan utama yang dapat dirangkum: a) Pendidikan karakter di MTs Al Washliyah 18 Tembung bukan sekadar formalitas, melainkan "napas utama" yang menyatu dalam aktivitas harian. b) Pendekatan MBM memberikan otonomi dan fleksibilitas bagi madrasah untuk mengelola sumber daya secara mandiri. c) Keberhasilan program sangat bergantung pada kolaborasi antarelemen pendidikan. Uswatun Hasanah: Guru dan kepala madrasah menjadi role model utama (teladan hidup).Konsistensiperilakupendidikdalamhaldisiplindanibadahmenjadicermin yang ditiru oleh siswa. d) Penerapan MBM di MTs Al Washliyah 18 Tembung berhasil menciptakan ekosistem pendidikan yang mandiri dan responsif, sehingga program PPK dapat dilaksanakan secara sistematis melalui keteladanan, pembiasaan budaya religius, dan sinergi yang kuat dengan orang tua siswa. e) Penegakan disiplin dilakukan melalui Bimbingan Konseling (BK) dengan pendekatan "dari hati ke hati", bukan melalui hukuman fisik. f) Ada komunikasi intensif antara madrasah dan wali murid melalui komite sekolah untuk memastikan nilai-nilai karaktertetap terjagasaat siswaberadadi lingkungan rumah. g) Kepala madrasah berperan sebagai fasilitator yang mendorong kreativitas gurudan staf dalam berinovasi pada metode pembelajaran karakter.

DOI: https://doi.org/10.54082/jupin.2911
p-ISSN: 2808-148X
e-ISSN: 2808-1366

DAFTAR PUSTAKA

Aeni,A.N.(2014). *Pendidikan karakter untuk siswa SD dalam perspektif Islam*. Mimbar Sekolah Dasar.

Arifin, & Rusdiana. (2019). *Manajemen pendidikan karakter*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Akhmad, F. (2020). Implementasi pendidikan karakter dalam konsep pendidikan Muhammadiyah. *Al-Misbah: Jurnal Islamic Studies*.

Fauzi, A., & Hasanah, U. (2021). Kolaborasi madrasah dan keluarga dalam penguatan pendidikan karakter di era Society 5.0. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(2), 112-126.

Hamidah. (2020). Implementasi pendidikan karakter di lingkungan madrasah. *Jurnal Kajian Gender dan Anak*.

Hidayat, M. A., & Wijaya, S. (2023). Implementasi manajemen berbasis madrasah dalam penguatan pendidikan karakter di MTs Negeri. Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan, 6(3), 201-215.

Kementerian Agama Republik Indonesia. (2018). *Panduan implementasi manajemen berbasis madrasah pada Madrasah Tsanawiyah.* Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2018). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal.* Jakarta: Kemendikbud.

Mulyasa, E. (2012). *Manajemen berbasis sekolah: Konsep, strategi, dan implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Pengurus Besar Al Jam'iyatul Washliyah. (2021). *Pedoman pendidikan Al Jam'iyatul Washliyah.* Jakarta: Pengurus Besar Al Jam'iyatul Washliyah.

Rahmawati, D., & Nuraini, S. (2024). Strategi guru dalam mengintegrasikan nilai karakter pada pembelajaran di madrasah tsanawiyah. *Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam*, 9(1), 78-92.

Saleh, M. (2022). Implementasi pendidikan karakter di madrasah inklusi. *Hikmah: Journal of Islamic Studies.*

Saputra, R., Mulyadi, D., & Sari, L. P. (2022). Kepemimpinan transformasional kepala madrasah dalam membangun budaya karakter peserta didik. *Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen*, 8(1), 45-60.

Siahaan, A. (2021). Manajemen berbasis madrasah dalam penguatan pendidikan karakter peserta didik. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(2), 98–111.

Siahaan, A. (2022). Kepemimpinan madrasah dan sinergi stakeholder dalam pendidikan karakter. *Jurnal Pendidikan Islam,* 12(1), 45–59.

Slamet, P. H. (2014). *Otonomi, akuntabilitas, dan manajemen berbasis sekolah.* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Sugiyono (2022). *Metode penelitian kualitatif.* Bandung:Alfabeta.

Wibowo, A. (2016). *Manajemen pendidikan karakter di madrasah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Zubaedi. (2011). *Desain pendidikan karakter: Konsep dan aplikasinya dalam lembaga pendidikan.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Jurnal Penelitian Inovatif (JUPIN)
Vol. 6, No. 4, Oktober 2026, Hal. 3745-3754
https://jurnal-id.com/index.php/jupin
DOI: https://doi.org/10.54082/jupin.2911
p-ISSN: 2808-148X
e-ISSN: 2808-1366

Halaman Ini Dikosongkan